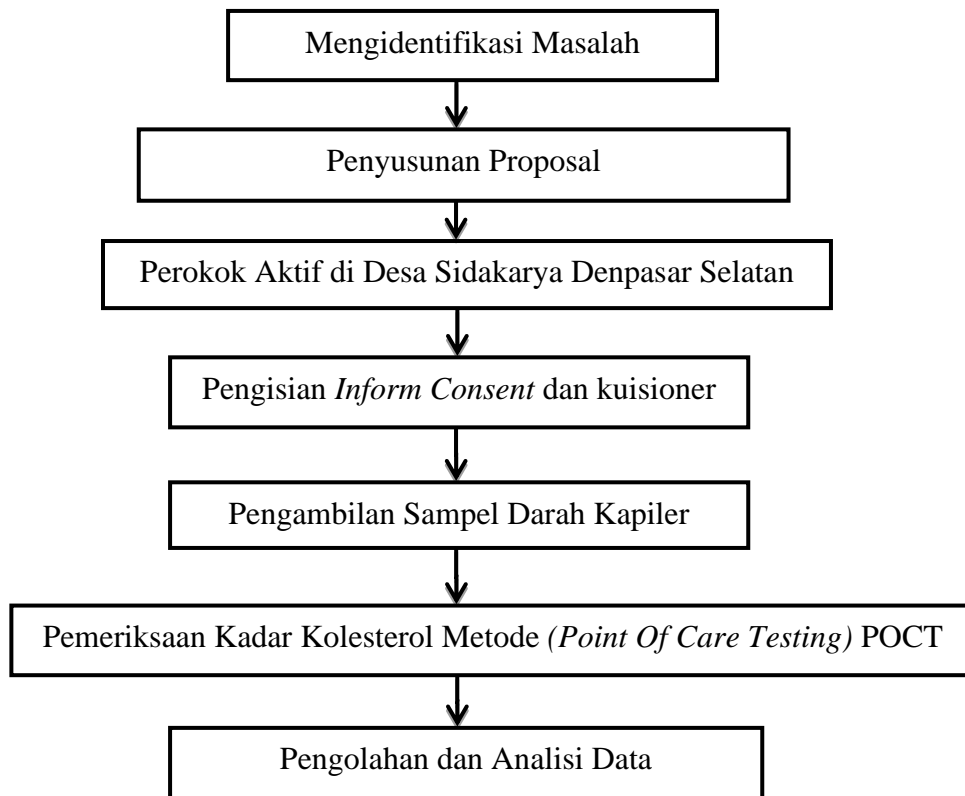


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Penelitian dekrisptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan ciri-ciri peristiwa, kejadian dan fenomena yang sedang terjadi (Rukajat, 2018). Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolesterol pada perokok aktif di Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian atau keseluruhan subjek (Notoatmodjo, 2017). Populasi subjek penelitian ini tidak terbatas yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perokok aktif di Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

2. Sampel penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan responden penelitian ini adalah seluruh perokok aktif di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Laki-laki perokok aktif yang berusia 20-49 tahun di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden dalam keadaan sakit Penyakit Jantung Koroner (PJK)

2) Responden tidak ada saat penelitian

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Jumlah sampel penelitian ini adalah seluruh perokok aktif yang berasal dari Desa Sidakarya Denpasar Selatan. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel total populasi tak terhingga, yaitu populasi yang sumber datanya tidak ditentukan secara kuantitatif (Riyanto dan Putera, 2022).

Rumus

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

Z² = Populasi Skor Z pada kepercayaan 95% (1,96)

P = Maksimal estimasi (0,5)

d² = alfa (0,15) atau sampling error (15%)

Cara menentukan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = 43,56$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

4. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dimana mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang

yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Dalam hal ini peneliti berpusat di setiap banjar yang berada di daerah Sidakarya Denpasar Selatan. Pengambilan sampel yang dilakukan pada saat penelitian ini di dampingi oleh Ibu Ni Made Ayu Purnama Sari petugas perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya, pada penelitian sampel diambil disetiap banjar pada saat pembuatan ogoh-ogoh, jika responden sesuai dengan kriteria maka akan dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berdasarkan karakteristik responden seperti usia, lama merokok, dan jumlah rokok yang dihisap. data ini diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan kadar koelsterol pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan.

b. Data sekunder

Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian ini didapat dari referensi jurnal, karya tulis ilmiah, dan skripsi.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah cara pengisian kuisisioner dan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan disetiap banjar dan didampingi oleh petugas kesehatan. Sebelum pemberian kuisisioner, peneliti tetap melakukan protokol kesehatan kepada responden dengan tetap menggunakan masker. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan menanyakan nama tau inisial responden, umur, jumlah rokok yang dihisap, dan lam merokok serta

memberikan edukasi mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini sehingga responden dapat memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pemeriksaan kadar kolesterol diukur menggunakan metode (*Point Of Care Testing*) POCT.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Alat tulis yang akan digunakan untuk pengisian kuisioner
- b. Lembar kuisioner yang akan diisi oleh responden
- c. Kamera untuk dokumentasi

4. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Alat
 - 1) POCT merk *Easy Touch GCU*
 - 2) Autoclik lancet
 - 3) Lancet steril
 - 4) Strip kolesterol *Easy Touch GCU*.
- b. Bahan
 - 1) Darah kapiler
 - 2) Kapas alkohol 70%
 - 3) Kapas kering

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar kolesterol

Menurut (Sarihati, dan Dewi, Kurniawan, 2021) prosedur pengambilan darah kapiler pada pemeriksaan kadar kolesterol yang akan dilakukan melalui 3 tahap cara kerja yaitu tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik :

a. Tahap pra-analitik

- 1) Menggunakan (Alat Pelindung Diri) APD lengkap dan siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pemeriksaan
- 2) Menggunakan (Alat Pelindung Diri) APD lengkap dan siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pemeriksaan
- 3) Lacet steril dipasang pada autoclick lancet dan diatur tingkat kedalam
- 4) Keeping kode dipasangkan ke alat Alat akan hidup otomatis dan menampilkan nomer kode
- 5) Nomer kode pastikan dengan alat yang tertulis dibotol. Keeping kode kemudian dilepaskan dan disimpan ditempat yang aman.
- 6) Satu buah strip kolesterol diambil dari botol lalu menutup kembali. Pastikan nomer yang tertera dilayar sama dengan nomer yang ada dibotol.

b. Tahap analitik

- 1) Jari tangan pada lokasi pengambilan sampel didesinfeksi menggunakan kapas 70% dan ditunggu hingga mengering (jari yang basah akan menyebabkan hasil pemeriksaan yang tidak tepat)
- 2) Bagian ujung jari ditusuk dengan autoclick lancet secara cepat dan sigap
- 3) Darah yang pertama kali keluar dihapus dengan kasa kering dan bersihkan, kemudian darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan

4) Ujung strip tes yang disentuhkan ke tetesan darah sehingga alat akan melakukan hitungan mundur. Hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.

c. Tahap pasca analitik

1) Strip tes kemudian dilepaskan dan dibuang kesampah medis sesuai dengan ketentuan dan alat (*Point Of Care testing*) POCT akan otomatis akan mati

2) Lancet bekas untuk menusuk kulit ata jari responden dapat dibuang pada sharp container (tempat khusus jarum)

3) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah yaitu, Normal <200 mg/dl, Ambang batas 200-239 mg/dl, dan Tinggi >240 mg/dl.

4) Catat hasil pemeriksian kadar kolesterol total dan dibandingkan dengan nilai normal dari kadar kolesterol total.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dengan cara yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2017). Hasil kuisisioner dari data penelitian kadar kolesterol total pada serta diberikan narasi untuk memperjelas yang didapat. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

a. *Editing*

Editing adalah tindakan memeriksa kelengkapan atau kejelasan formulir atau isi responden.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada lembar hasil tes isian jawaban dari responden sesuai dengan yang telah ditentukan.

c. Entering

Entering adalah tahap memasukkan data yang telah diperoleh dan diberi kode kedalam tabel agar mudah untuk melakukan pengolahan sesuai dengan analisis yang di tentukan.

d. Tabulating

Tabulating adalah langkah awal memasukkan data olahan ke dalam tabel, kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan menginterpretasikan hasil pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate (analisis deskriptif). Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan data numerik berupa hasil kolesterol total berupa normal, ambang batas dan tinggi. Analisis untuk membuat data distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2013) ketika melakukan penelitian pada subyek manusia, peneliti perlu memahami hak asasi manusia. Penelitian saat ini justru menegaskan tingginya tingkat kebebasan manusia, karena manusia memiliki kebebasan untuk megambil keputusan sendiri. Adapun beberapa prinsip penelitian pada manusia ini antara lain :

1. Prinsip manfaat (*Benefit*)

Prinsip tersebut dapat dipertahankan dengan membebaskan masyarakat, tidak menimbulkan atau mengguankan kekerasan terhadap mereka, dan tidak mengeksploitasi mereka. Penelitian yang dihasilkan dapat bermanfaat dan mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat yang dapat menimbulkan dilema etika dalam penelitian yang dilakukan.

2. Prinsip menghormati manusia (*Respect for person*)

Manusia memiliki hak dan harus saling menghormati karena manusia memiliki hak untuk menentukan pilihan untuk antara mau atau tidak sebagai subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip-prinsip tersebut di terapkan untuk mendukung standar keadilan manusia yang tinggi dengan menghormati hak asasi manusia, memastikan perlakuan yang adil, melindungi privasi dan tidak dalam perlakuan terhadap orang lain.